

PENERAPAN METODE FORECAST ANALISIS TREND BEBAS DALAM MENYUSUN LAPORAN PENJUALAN MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB

Teguh Setiadi¹, Susanti Dwi Ilhami²

¹ Jurusan Sistem Komputer Fakultas Studi Akademik Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jln. Majapahit 605 Semarang Jawa Tengah

² Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang
Jln. Raya Rembang Pamotan KM-4 Rembang Jawa Tengah

¹teguh@stekom.ac.id

²susantidwiilhami@gmail.com

Abstrak

Pada *Ira Collection Store* belum ada penyusunan anggaran penjualan sehingga sistem informasi analisa anggaran penjualan untuk perusahaan belum mempunyai suatu sistem untuk memecahkan keputusan. Kekurangan ini menimbulkan tekanan dari pemilik perusahaan menjadikan penjualan menurun. Selain itu belum adanya laporan anggaran penjualan dan realisasi penjualan. Serta penjualan yang dilakukan dalam pencatatan masih ditulis dibuku dalam bentuk manual. Sehingga pemilik kesulitan untuk menganalisa penjualan di setiap store. Metode yang akan digunakan *Ira Collection Store* menyusun anggaran penjualan yaitu Metode Trend Bebas dengan dasar perhitungan pengamatan data penjualan pada setiap periode. Metodologi untuk penelitian suatu sistem untuk mengembangkannya dengan metode *prototype* yang menghasilkan penggunaan sistem lebih tepat. Sistem informasi diharapkan mampu menghasilkan laporan anggaran penjualan dan realisasinya, untuk memudahkan pemilik dalam mengontrol penyimpangan antara anggaran penjualan dan realisasi penjualan. Sistem informasi ini menghasilkan laporan anggaran penjualan dan realisasi penjualan di *Ira Collection Store* untuk memudahkan pemilik dalam mengontrol penyimpangan antara anggaran penjualan dan realisasi penjualan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Anggaran Penjualan, Laporan Penjualan, Forecast Analisis, Metode Trend Bebas

I. PENDAHULUAN

Penjualan menjadi bagian penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang menjadi jantung perusahaan. Perusahaan harus mampu merumuskan strategi penjualan yang konkrit agar keberlanjutan perusahaan dapat berjalan dengan baik [1]. Strategi ini difungsikan sebagai upaya untuk pemenuhan target penjualan. Strategi tersebut harus didasarkan pada kebutuhan dan keinginan pelanggan yang cenderung dinamis. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menganalisis peramalan [2]. Keakuratan analisis peramalan yang dilakukan mempermudah perusahaan mencapai efektivitas yang ada dalam suatu perusahaan [3].

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi sangat berkembang pesat. Perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk meringankan dan

membantu kemudahan dalam melakukan kegiatan keseharian dalam hal berbisnis. Penggunaan teknologi tersistem informasi dengan menghasilkan keunggulan dalam informasi yang lebih cepat dan akurat serta memberikan kemudahan penggunaannya [4], [5].

Sistem informasi merupakan kombinasi perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan telekomunikasi untuk mengumpulkan data yang berguna, terutama dalam suatu organisasi [6]. Banyak bisnis menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan dan mengelola operasi mereka, berinteraksi dengan konsumen mereka, dan tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan mereka. Beberapa perusahaan saat ini sepenuhnya dibangun di atas teknologi informasi. sistem informasi dapat kita lihat komponen-komponennya. Ini memiliki lima komponen - perangkat keras, perangkat lunak, data, dan telekomunikasi [7]-[8]

Penerapan Anggaran perusahaan dapat di selesaikan dengan laporan yang menghasilkan beberapa laporan penjualan yang memiliki tujuan tercapainya anggaran atau modal penjualan [9]. Melalui penerapan anggaran penjualan yang baik perusahaan mampu mengendalikan pendapatan dan melakukan pengembangan usaha dengan lebih baik [10]. Tujuan dari penelitian analisa anggaran penjualan adalah untuk bisa menghilangkan ketidak pastian dimasa depan sehingga penjualan barang di *Ira Collection Store* dapat dianggarkan dengan baik untuk memberikan kemudahan pemilik perusahaan dalam menganalisa anggaran penjualan dan realisasi penjualan. oleh sebab itu perusahaan melaporkan anggaran dari hasil penjualan memiliki jumlah dari pengeluaran yang diutamakan untuk barang dari usaha berpengaruh dari penjualan [11].

Metode akuntansi yang digunakan dalam perhitungan anggaran penjualan sangat penting. Ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu dengan Metode Trend Bebas [12]. Metode tersebut merupakan metode anggaran penjualan melalui pengamatan gambaran data penjualan untuk pelaporannya [13]. Melalui pengamatan melalui gambaran hasil laporan dapat ditunjukkan dari laporan yang di persiapkan oleh perusahaan [14]. Sistem Informasi Anggaran Penjualan dilakukan dengan memperkirakan atau menafsirkan jumlah penjualan yang ingin dicapai [15].

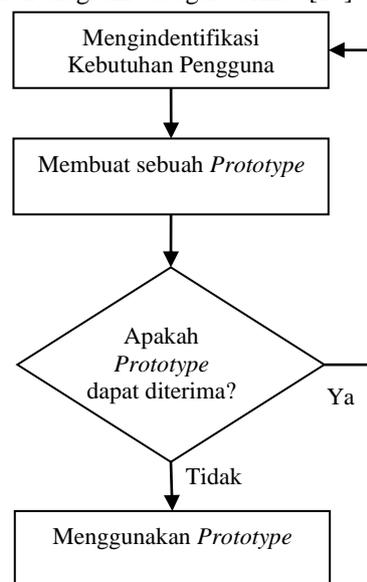
Penelitian sebelumnya banyak yang menyoroti metode-metode yang digunakan dalam meramalkan penjualan. Metode peramalan penjualan dengan menggunakan metode moment dengan berbasis web telah dikembangkan [16]. Sedangkan penelitian lain menggunakan metode trend projection Pada UD. Prima Nusantara untuk meramalkan sistem penjualan perusahaan [17]. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yang berbeda dalam meramalkan penjualan dengan menggunakan trend bebas .

Pada *Ira Collection Store* belum ada penyusunan Anggaran Penjualan secara sistematis yang dilakukan oleh pemilik sehingga *Ira Collection Store* kesulitan dalam mengambil keputusan strategis yang harus diambil. Hal ini menyebabkan sulit tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Bahkan, secara spesifik kondisi ini menimbulkan tekanan pada pemilik perusahaan saat mengalami kondisi penjualan menurun. Selain itu permasalahan lain yang muncul di *Ira Collection Store* belum adanya laporan anggaran penjualan dan realisasi penjualan serta penjualan yang dilakukan dalam pencatatan masih ditulis dibuku dalam bentuk manual. Hal ini menyebabkan pemilik kesulitan untuk menganalisa penjualan di setiap store. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi analisa anggaran penjualan untuk perusahaan guna memecahkan keputusan yang harus diambil. Metode yang dapat diimplementasikan pada *Ira Collection Store* guna menyusun anggaran penjualan yaitu Metode Trend Bebas dengan dasar perhitungan pengamatan data penjualan pada

setiap periode untuk melakukan peramalan penjualan dimasa mendatang [18].

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode untuk perancangan suatu sistem untuk mengembangkannya dengan metode *prototype* yang menghasilkan penggunaan sistem lebih tepat dengan fungsinya, adapun tahapan perancangan sistem dapat ditunjukkan gambar diagram sebagai berikut [19]:



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pengembangan Sistem *Prototype*

Dalam diagram air menggunakan metode *prototype* dijelaskan tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna antara lain melakukan observasi, wawancara, dan study literatur, penjelasan sebagai berikut:

1) Observasi

Mengamati secara langsung sistem kerja pada bagian keuangan di *Ira Collection Store*, termasuk penggunaan dari pengelolaan laporan keuangan yang masih terkendala dari penggunaan masih manual.

2) Wawancara

Peneliti mewawancarai bagian administrasi, sala satunya Kasir dan Pemilik *Ira Collection Store* dari hasil wawancara bahwa system masih konvensional diperlukan sistem terbaru.

3) Studi Literatur

Merupakan studi yang memerukan penunjang teori-terori untuk merancang suatu sistem yang akan dikembangkan dan diterapkan.

b. Tahapan kedua membuat sebuah *prototype*

Dalam pelaksanaannya untuk perancangan *prototype* dilakukan beberapa tahapan. Untuk bagian awal mempersiapkan aplikasi dan fungsi-fungsi suatu program yang dikemangkan, salah satunya yang terdapat sistem

laporan antara lain menu awal, menu laporan, menu tampilan dari hasil penjualan dengan menghasilkan secara digital.

c. Tahapan ketiga Menentukan apakah *prototype* dapat diterima

Penelitian dengan penulis melakukan untuk mengimplementasikan dari *prototype* pengembangan sistem yang akan di ujikan ke pada pihak perusahaan serta di uji validasi dari hasilnya.

Pengujian dilakukan ditempat penelitian dengan menggunakan seperangkat laptop yang sudah terkoneksi internet. Hasil pengujian ada beberapa kelemahan yang ditemukan maka dari pihak peruhaaan meminta untuk merevisi dan menambahkan. Dengan itu hasil dari validasi dinyatakan dapat digunakan dengan baik untuk sistem dalam pengembangannya.

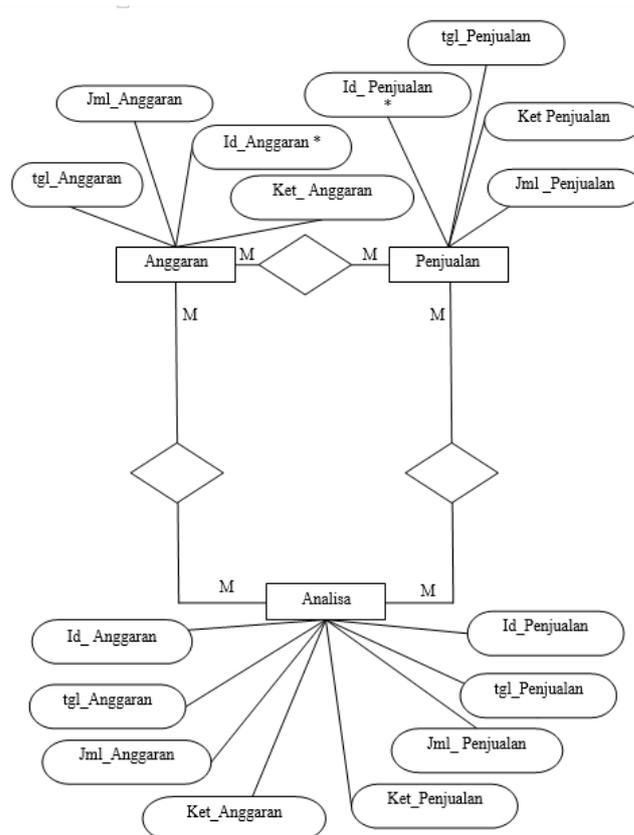
Selain divalidasi, mengundang umpan balik pelanggan sejak awal dalam siklus hidup pengembangan dapat menyebabkan masalah. Satu masalah adalah bahwa mungkin ada jumlah permintaan perubahan yang berlebihan yang mungkin sulit untuk diakomodasi. Masalah lain dapat muncul jika setelah melihat *prototype*, dari laporan pelanggan akhir yang lebih cepat atau menjadi tidak tertarik pada produk.

d. Tahapan terakhir menggunakan *prototype*

Menggunakan hasil dari tahapan pengujian dari validasi yang dinyatakan telah sesuai dan hasilnya dapat valid digunakan secara terbatas dari pihak Ira *Collection Store*. *Prototype* menjadi Sistem Informasi Analisis Anggaran Penjualan Menggunakan Metode Trend Bebas Pada Ira *Collection Store* yang siap diimplementasikan.

Pada proses untuk menghasilkan sistem agar lebih mudah yang efektif perlu disiapkan perancangan dengan menghasilkan informasi dalam laporan penjualan keuangan dan menganalisa anggaran penjualan yang didapat Ira *Collection Store* yang digunakan untuk pengambilan keputusan setiap periodenya. Sebelum merancang Sistem Informasi Analisis Anggaran Penjualan Menggunakan Metode *Trend Bebas* Pada Ira *Collection Store* penulis merancang desain *Entity Relationship Diagram* sebagai berikut.

3.1. Perancangan ERD



Gambar 2. Proses dari ERD Sistem Informasi Analisa Anggaran Penjualan

Dalam perancangan ERD dapat dijelaskan dibawah ini:

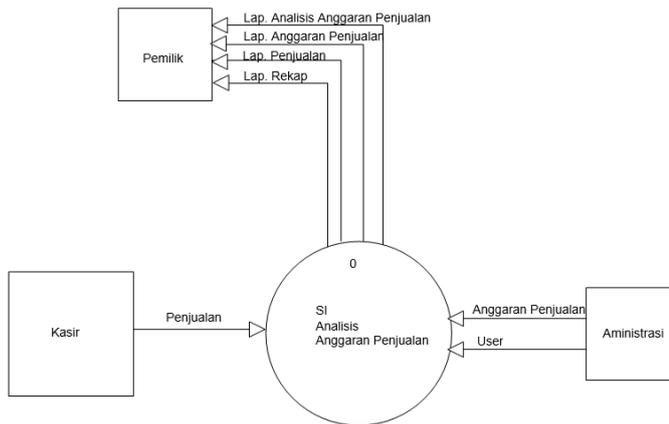
1. Administrasi input Anggaran Penjualan ke dalam Sistem Informasi Analisa Anggaran Penjualan Ira *Collection Store* .
2. Kasir input Penjualan ke dalam Sistem Informasi Analisa Anggaran Penjualan Ira *Collection Store*.
3. Kasir mencetak laporan Anggaran Penjualan, laporan Penjualan, laporan Analisa Anggaran Penjualan masing-masing rangkap 3 untuk diserahkan ke Administrasi dan Pemilik Ira *Collection Store* .
4. Kasir Ira *Collection* menyimpan laporan Anggaran Penjualan 1, laporan Penjualan 1 dan laporan Analisa Anggaran Penjualan 1.
5. Pemilik Ira *Collection* menyimpan laporan Anggaran Penjualan 2, laporan Penjualan 2 dan laporan Analisa Anggaran Penjualan 2.
6. Administrasi Ira *Collection Store* menyimpan laporan Anggaran Penjualan 3, laporan Penjualan 3 dan laporan Analisa Anggaran Penjualan 3.

3.2. Perancangan Diagram aliran data

Perancangan dari sistem informasi akan digambarkan dalam bentuk Diagram aliran data. Diagram aliran data

merupakan metode yang digunakan untuk perancangan secara terstruktur dan sebagai sarana untuk mendokumentasikan dari input proses dan output yang lebih spesifik. Langkah awal dari mengidentifikasi terlebih dahulu rancangan yang akan digambarkan [20]-[21].

Berikut ini merupakan desain *diagram context* Sistem Informasi Analisis Anggaran Penjualan Menggunakan Metode *Tren Bebas* Berbasis Web.

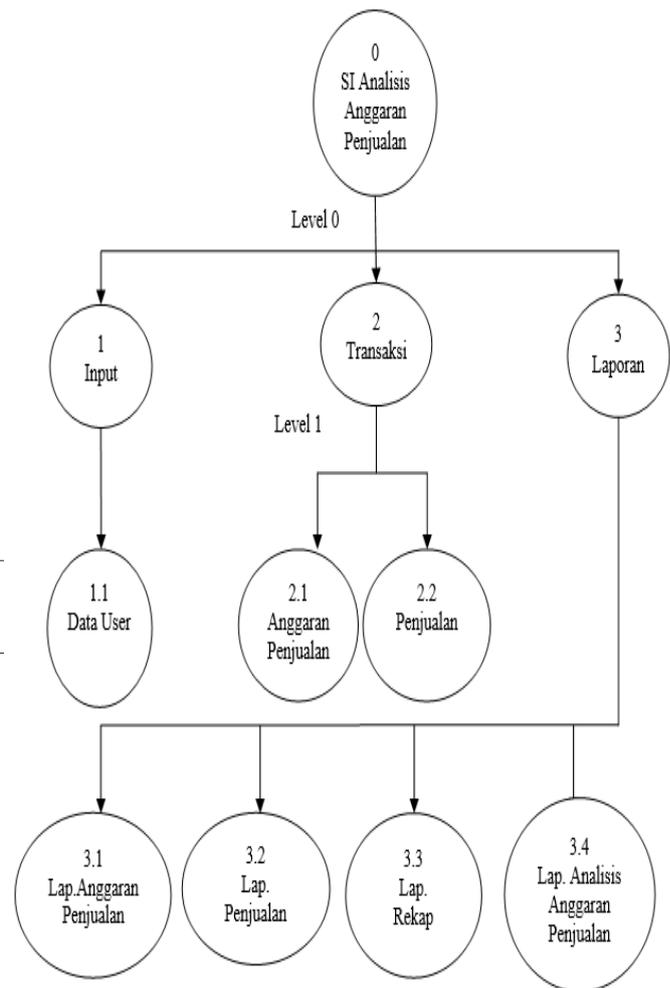


Gambar 3. Context Diagram

Pada diagram *context* diatas menunjukkan tentang Sistem Informasi Analisis Anggaran Penjualan Menggunakan Metode *Tren Bebas* Berbasis Web. Unit yang terkait meliputi Administrasi, Kasir, dan Pemilik Ira *Collection Store*.

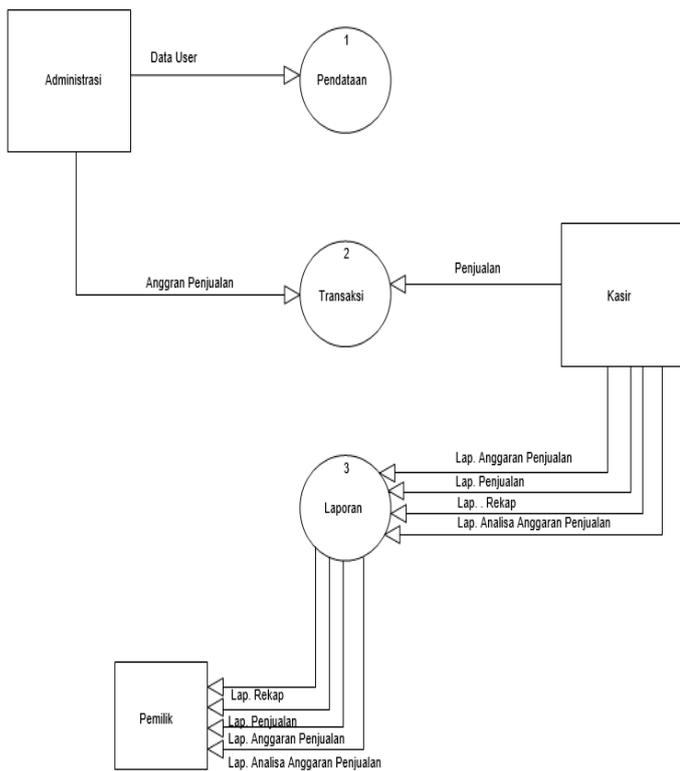
Pada tahap ini akan dilakukan perancangan model sistem. Tahapan perancangan meliputi:

1. Identifikasi Sumber Data dan Informasi
 - a. Identifikasi sumber data
 - 1) Administrasi
 - 2) Kasir
 - 3) Pemilik
 - b. Identifikasi tujuan informasi
 - 1) Informasi untuk Administrasi
 - 2) Informasi untuk Kasir
 - 3) Informasi untuk Pemilik
2. Fasilitas Master Data User
3. Fasilitas Transaksi
 - a. Transaksi Anggaran Penjualan
 - b. Transaksi Penjualan
4. Fasilitas Laporan
 - a. Cetak Anggaran Penjualan
 - b. Cetak Penjualan
 - c. Cetak Rekap Anggaran Penjualan dan Penjualan
 - d. Cetak Analisis Anggaran Penjualan



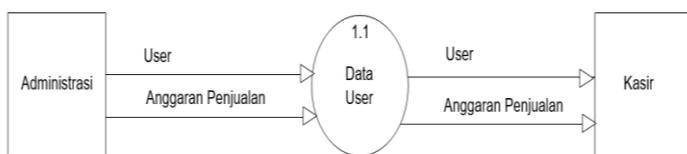
Gambar 4. Dekomposisi

Gambar atas merupakan gambar dari dekomposisi, yaitu penggambaran anak sistem dari *context diagram*. Pada level 0 *context diagram* dipecah menjadi 3 level yaitu Input, transaksi, dan laporan. Pada level 1 merupakan pemecahan proses sistem dari proses sebelumnya (level 0), yaitu: pada level 1 proses data user, pada level 1 proses transaksi, dibagi menjadi 2 proses yaitu anggaran penjualan dan penjualan pada level 1 proses laporan dibagi menjadi 4 bagian laporan anggaran penjualan, laporan penjualan, laporan rekap dan laporan analisa anggaran penjualan.



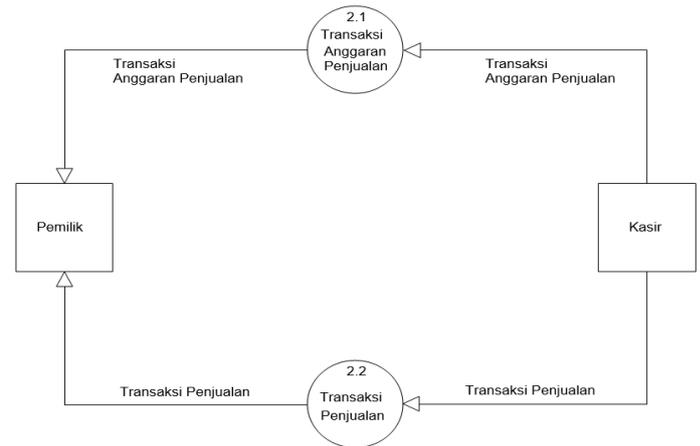
Gambar 5. Proses level 0

Pada tampilan gambar diatas DFD Level 0 terbagi menjadi 3 Proses yaitu pendataan, transaksi, dan laporan. Bagian yang terkait yaitu Administrasi, Kasir dan Pemilik. Jadi tahapan awal dari administrasi memiliki data user untuk pendataan serta melakukan transaksi untuk prosesnya melakukan output kedalam laporan anggaran penjabatan, laporan perpajakan, laporan rekap dan laporan anggaran penjualan.



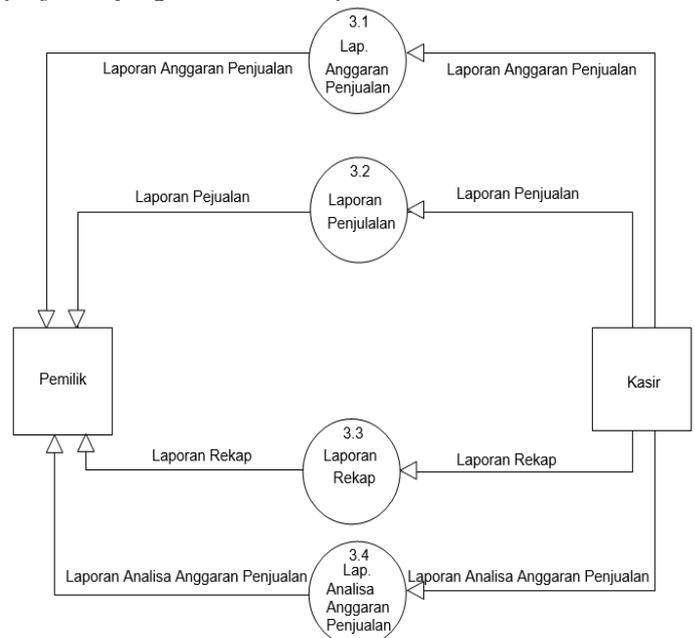
Gambar 6. Proses level 1 Pendataan

Pada tampilan gambar diatas DFD Level 1 proses pendataan dibagi menjadi 2 proses yaitu data user dan anggaran penjualan. Dengan unit yang terkait yaitu Administrasi dan Kasir. Sistem proses yang dilakukan pertama kalinya dari administrasi memasukkan user dan membuat akun untuk data user sebagai akun kasir yang dapat digunakan sebagai anggaran perusahaan.



Gambar 7. Proses Level 1 Transaksi

Pada tampilan gambar DFD Level 1 Proses 2 Transaksi dibagi menjadi 2 yaitu dari proses transaksi anggaran penjualan dan transaksi penjualan yang dilakukan langsung kepada unit yang terkait yaitu Kasir dan Pemilik. Jadi pemilik melakukan proses input dari transaksi anggaran penjualan yang dilakukan dari pihak kasir.



Gambar 8. Proses Level 1 Laporan

Pada tampilan gambar diatas DFD Level 1 proses laporan dibagi menjadi empat yaitu laporan anggaran penjualan, laporan penjualan, laporan rekap dan laporan analisa anggaran penjualan, bagian yang terkait yaitu Kasir dan Pemilik. Proses tahapan dari kasir melakukan output anggaran penjualan, laporan penjualan, laporan rekap dan laporan analisa anggaran penjualan yang nantinya akan diterima oleh bagian pemilik dapat melihat langsung laporan rekap semuanya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pembahasan merupakan Analisis Anggaran Penjualan Menggunakan Metode *Trend Bebas* Pada *Ira Collection Store*.

3.1 Form Login

Berikut adalah login untuk masuk ke menu utama dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 9. Tampilan dari form Login

Pada gambar diatas merupakan form login yang terdiri dari Nama User yang digunakan untuk menginput Nama User selanjutnya ada Password yang digunakan untuk menginput password dan Login yang digunakan Tombol masuk ke dalam aplikasi.

3.2 Home

Di bawah ini merupakan tampilan dari hasil halaman Home:



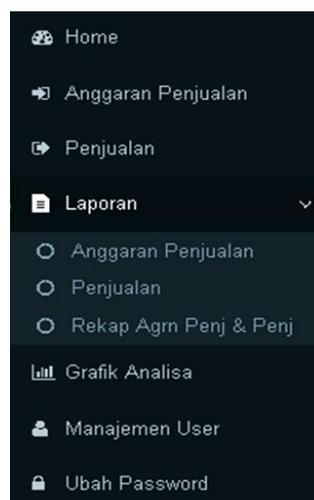
Gambar 9. Tampilan dari form halaman Home

Keterangan dari gambar diatas akan dijelaskan dibawah ini: merupakan *Menu Home* yang berfungsi menampilkan informasi keuangan singkat dan shortcut sub

menu. *Menu Anggaran* penjualan berfungsi untuk input data Anggaran penjualan. *Menu Penjualan* berfungsi untuk input data penjualan memiliki menu Laporan terdiri dari Anggaran penjualan yang berfungsi menampilkan laporan Anggaran penjualan, Penjualan yang berfungsi menampilkan laporan Penjualan, Rekap untuk menampilkan laporan rekap, Grafik Analisa untuk menampilkan grafik analisa Anggaran Penjualan.

3.3 Menu Utama

Tampilan dibawah ini merupakan hasil sistem menu utama:



Gambar 10. Tampilan dari form Menu Utama

Dalam tampilan gambar menu utama diatas dengan menampilkan menu antara lain home yang berfungsi untuk menampilkan dari semua menu, anggaran penjualan yang memiliki menu untuk proses dari laporan beserta grafik analisa yang digunakan untuk menampilkan hasil dari output laporan penjualan.

3.4 Halaman Anggaran Penjualan

Berikut adalah tampilan Halaman Anggaran Penjualan :



No.	No. Anggaran	Tanggal Anggaran	Keterangan Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp.)
1	A00003	01 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 7.250.000
2	A00002	01 Agustus 2022	Hijab Instan	Rp. 5.970.000
3	A00001	01 Agustus 2022	Hijab Sekolah	Rp. 6.600.000

Gambar 11. Tampilan Halaman dari form Anggaran Penjualan

Pada gambar diatas merupakan hasil dari form anggaran penjualan yang memiliki sub dari menu anggaran penjualan dengan tanggal anggaran agustus 2022 dengan keterangan hijab pashmina, hijab instan dan hijab sekolah.

3.5 Halaman Penjualan

Berikut adalah tampilan Halaman Penjualan:

No.	No. Penjualan	Tanggal Penjualan	Keterangan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp.)
1	P00004	01 Agustus 2022	Hijab Sekolah	Rp. 2.900.000
2	P00003	02 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 1.250.000
3	P00002	03 Agustus 2022	Hijab Instan	Rp. 700.000
4	P00001	04 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 2.550.000

Gambar 12. Tampilan dari form Halaman Penjualan

Dalam menu diatas untuk menampilkan dari form. penjualan yang anggaran penjualan yang memiliki menu untuk proses dari laporan beserta grafik analisa yang digunakan untuk menampilkan hasil dari output laporan penjualan dengan keterangan hijab pashmina, hijab instan dan hijab sekolah.

3.6 Laporan Anggaran Penjualan

Berikut adalah Laporan Anggaran Penjualan:

LAPORAN ANGGARAN PENJUALAN
Periode : 01 Agustus 2022 S.d 31 Agustus 2022

No.	No. Anggaran	Tanggal Anggaran	Keterangan Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp.)
1	A00001	01 Agustus 2022	Hijab Sekolah	Rp. 6.500.000
2	A00002	02 Agustus 2022	Hijab Instan	Rp. 5.970.000
3	A00003	03 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 7.250.000
Total Anggaran Penjualan				Rp. 19.720.000

Gambar 13. Laporan Anggaran Penjualan

Pada tampilan gambar diatas memberikan laporan anggaran penjualan dengan ketentuan jumlah yang didapat per periode Agustus 2022 dengan nilai jumlah total anggaran penjualan.

3.7 Laporan Penjualan

Berikut adalah tampilan halaman laporan Laporan Penjualan:

LAPORAN PENJUALAN
Periode : 01 Agustus 2022 S.d 31 Agustus 2022

No.	No. Penjualan	Tanggal Penjualan	Keterangan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp.)
1	P00001	01 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 2.550.000
2	P00002	02 Agustus 2022	Hijab Instan	Rp. 700.000
3	P00003	03 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 1.250.000
4	P00004	04 Agustus 2022	Hijab Sekolah	Rp. 2.900.000
Total Penjualan				Rp. 7.400.000

Gambar 14. Laporan Laporan Penjualan

Pada tampilan gambar diatas memberikan laporan penjualan dengan ketentuan jumlah yang didapat per periode Agustus 2022 dengan nilai jumlah total anggaran penjualan.

3.8 Laporan Rekap Anggaran Penjualan dan Penjualan

Berikut adalah tampilan halaman Rekap Anggaran Penjualan dan Penjualan

LAPORAN REKAP ANGGARAN PENJUALAN DAN PENJUALAN
Periode : 01 Agustus 2022 S.d 31 Agustus 2022

No.	No. Transaksi	Tanggal Transaksi	Keterangan	Anggaran Penjualan	Penjualan
1	A00001	01 Agustus 2022	Hijab Sekolah	Rp. 6.500.000	
2	A00002	01 Agustus 2022	Hijab Instan	Rp. 5.970.000	
3	A00003	01 Agustus 2022	Hijab Pashmina	Rp. 7.250.000	
4	P00001	03 Agustus 2022	Hijab Pashmina		Rp. 2.550.000
5	P00002	04 Agustus 2022	Hijab Instan		Rp. 700.000
6	P00003	15 Agustus 2022	Hijab Pashmina		Rp. 1.250.000
7	P00004	16 Agustus 2022	Hijab Sekolah		Rp. 2.900.000
Total				Rp. 19.720.000	Rp. 7.400.000

Gambar 15. Laporan Rekap Anggaran Penjualan dan Penjualan

Dalam tampilan gambar diatas memberikan rekap laporan penjualan dengan ketentuan jumlah yang didapat per periode Agustus 2022 dengan nilai jumlah total anggaran penjualan dan penjualan dengan keterangan hijab pashmina, hijab instan dan hijab sekolah.

3.9 Laporan Analisa Anggaran Penjualan

Berikut adalah tampilan Analisa Anggaran Penjualan menggunakan metode trend bebas:



Gambar 16. Tampilan Analisa Anggaran Penjualan

Data hasil dari analisa anggaran penjualan dengan menampilkan grafik anggaran penjualan dari perhitungan bulan januari sampai dengan desember tahun 2022, untuk tertinggi laporannya menggunakan metode trend bebas antara bulan agustus sampai akhir september dengan nilai tertinggi.

IV. KESIMPULAN

Kesimpul yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian menggunakan Metode Trend Bebas menghasilkan penggunaan sistem lebih tepat dengan dasar perhitungan pengamatan data penjualan pada setiap periode dengan penerapan sistem informasi ini menghasilkan laporan anggaran penjualan dan realisasi penjualan di *Ira Collection Store* untuk memudahkan pemilik dalam mengontrol penyimpangan antara anggaran penjualan. Manfaat dari penelitian yang diharapkan dalam laporan penjualan keuangan dan anggaran penjualan yang didapat *Ira Collection Store* mempermudah pengambilan keputusan setiap periodenya.

V. SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya memperdalam kajian terkait penggunaan metode trend bebas pada laporan penjualan dan persediaan barang. Dalam bidang teknologi dapat dikembangkan kedalam perangkat berbasis mobile atau android agar lebih efisien.

REFERENSI

- [1] Wahyono, Aan Suharti, "Implementasi Metode Trend Moment Untuk Peramalan Penjualan Kubis", Skripsi, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia. Kediri, 2016.
- [2] Safitri, Ayu Nanda., dan Sianturi, Fricles Ariwisanto, "Analisa Metode Trend Moment Untuk Peramalan Penjualan Stok Barang Pada Toko Sun Oleh-Oleh," *JIKOMSI (Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi)*, vol. 3, no. 3, hal. 91-102, 2021.
- [3] Ulfa Ulia., Sumijan., dan Nurcahyo, Gunadi Widi, "Peramalan Penjualan Pupuk Menggunakan Metode Trend Moment," *Jurnal Informatika Ekonomi dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, hal. 8-14, 2019.
- [4] Utami, R. D, "Sistem Informasi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Berbasis Multiuser," *Jurnal Mahasiswa STEKOM Semarang*, vol. 1, no. 1, hal. 1-17, 2014.
- [5] Nurajizah, S, "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Prototype: Studi Kasus Sekolah Islam Gema Nurani Bekasi," *Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT)*, vol. 1, no. 1, hal. A-214-A-219, 2015.
- [6] Anggraeni, E. Y., dan Irviani, R., "Pengantar Sistem Informasi," Yogyakarta: ANDI Offset, 2017.
- [7] Ardana, I. C., dan Lukman, H., "Sistem Informasi Akuntansi," Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- [8] Djahir, Y., dan Pratita, D, "Sistem Informasi Manajemen", Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [9] Adisaputro, G., dan Asri, M., "Anggaran Perusahaan. Yogyakarta", BPFE: YOGYAKARTA, 2013.
- [10] Suprapti., "Penerapan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Kendali Manajemen Pendapatan dan Pengembangan Usaha," *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, hal. 204-216, 2015.
- [11] Fuad, M., dan Novita, D, "Penyusunan Anggaran Penjualan Keramik (Ceramic Tiles) pada Mandiri Group Kota Langsa menggunakan Metode Trend Bebas," *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen*, vol. 23, no. 2, hal. 105-123, 2016.
- [12] Hariri, F., R., "Metode Least Square Untuk Prediksi Penjualan Sari Kedelai Rosi," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 7, no. 2, hal. 731-736, 2016.
- [13] Kaswidjanti, W., Ismayasari, I., dan Kodong, F. R., "Aplikasi Web Monitoring Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Pertamina EP Region Jawa," *Seminar Nasional Informatika*, vol. 1, no. 1, hal. 1979-2328, 2015.
- [14] Murdayanti, Y, "Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi," Bogor: IN MEDIA, 2017.
- [15] Firmansyah, Y, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habi Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, vol. 4, no. 1, hal. 184-191, 2018.
- [16] Rosyada, Aulya., Suwondo, Agus., dan Hidayati, Ulfah, "Aplikasi Peramalan Penjualan Mobil Sistem Inden Dengan Metode Moment Pada PT. New Ratna Motor Berbasis Web," *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2*, hal. 602-611, 2013.
- [17] Isnayati., Saptari, Mochamad A., "Sistem Peramalan Penjualan Sepeda Motor Menggunakan Metode Trend Projection Pada PT. UD. Prima Nusantara," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, hal. 155-184, 2017.
- [18] Maith, H. A., "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal EMBA*, vol. 1, no. 3, hal. 619-628, 2013.
- [19] Sagita, R. A., dan Sugiarto, H., "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Furniture Berbasis Web," *Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 5, no. 4, hal. 2302-5700, 2016.
- [20] Puspitasari, D., "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 2, hal. 227-240, 2016.
- [21] Setiadi, T, and Navira, M. F. "Aplikasi Sistem Informasi E-Menu Pada Seblak Gaul Septi Menggunakan Metode Least Square". *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika*, Vol 2, no. 1, hal 31-39, 2022.